



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiono (2023), metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menekankan pada penggunaan data empiris dan objektif. Metode ini diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen penelitian yang terukur. Analisis yang digunakan bersifat kuantitatif atau statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengolah data secara sistematis, mendeskripsikan hasil penelitian secara objektif, serta menguji hubungan antarvariabel, sehingga fokus penelitian dibatasi pada variabel-variabel tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini bersifat kausal, karena meneliti tentang pengaruh yang ditimbulkan variabel independen (sebab) terhadap variabel dependen (akibat).

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai penyebaran kuesioner secara langsung kepada para responden, yaitu auditor yang bekerja di kantor akuntan publik di kota Pekanbaru sebagai sampel. Setiap responden diminta untuk memberikan pendapatnya mengenai pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala likert 1 hingga 5 sebagai skala penilaian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih. dalam penelitian ini yaitu independensi, kompetensi dan motivasi sebagai variabel independen, serta



kualitas audit sebagai variabel dependen sebagai variabel yang akan dianalisis oleh peneliti.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor akuntan publik di Pekanbaru (KAP). Dilihat dari waktu penelitian, penelitian ini berupa data yang diambil dalam kurun waktu yaitu selama 3 bulan pada bulan mei-Juni 2025.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2023), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor pada kantor akuntan publik di Pekanbaru.

3.3.2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2023), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel yang diambil dari populasi harus bisa representatif dari populasi yang ada. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan salah satu teknik *non-probability sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan kemudahan akses oleh peneliti. Dalam metode ini, responden atau unit sampel



dipilih berdasarkan yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, tanpa menggunakan kriteria khusus yang harus dipenuhi sebelumnya.

Tabel 3.1
Daftar KAP pekanbaru yang terdaftar di direktori IAPI Tahun 2025

No	Nama KAP	Alamat
1	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A Kelurahan Delima Baru, Kecamatan Binawidya, Pekanbaru Phone: 0813-6546-5981 Email: kap.boyfebriancpa@gmail.com
2	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50A Sukajadi Pekanbaru 2812245 Telp : (0761) 45200, 082391068033, 7760260 Email: kapgwa_pku@yahoo.co.id ,pekanbaru@kapgwa.id Website : www.kapgwa.id
3	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No.1F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki Pekanbaru 28292 Telp : (0761) 66464 Email : kap_drs.hardi@yahoo.com Website : kapdrshardi.com
4	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung GG Asoka No.51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp : (0761) 8522998 Email : karimardhi@yahoo.co.id Website : www.kapjsr.co.id
5	KAP Khairul	Jl. D.I. Panjaitan No.2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858136 Email : khairulegab@gmail.com , kap_khairul@yahoo.co.id
6	KAP Rama Wendra (Cabang)	l. Wolter Monginsidi No.22B Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 38354 Website : www.mcmillanwoods.co.id
7	KAP Tantri Kencana	Jl. Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi Pekanbaru 28121 Telp : (0761)20044, 081355305786, 08127512841 Email : kaptantrikencana@gmail.com
8	KAP Budiandru & Rekan	Jl Satria No. 100A Kel. Bambu Kuning, Kec. Tenanan Raya Pekanbaru Telp: (0761) 7870410 Email: kapbudiandru&rekan@gmail.com
9	Nurmalia Elvina	Jl. Sultan Agung GG Asoka No.51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp : (0761) 8522998 Email : karimardhi@yahoo.co.id Website : www.kapjsr.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

10	Selamat Sinuraya	Jl Paus No.43 C, Wonorej, Kec.Marpoyan Damai,Kota Pekanbaru, Riau 28125 Telp: 0811 6907799
11	Kap Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Jend. Sudirman No.4, Sidomulyo Timur Pekanbaru 28125 Telp : (0761) 7876040 Email: kapyaniswardanrekan@gmail.com Website : www.kapyaniswar.com

Sumber : <https://iapi.or.id/> Direktori Tahun, 2025

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban dari kuesioner yang dibagikan. Kuesioner bersifat tertutup artinya pernyataan dan pilihan jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner penelitian ini diserahkan secara langsung kepada responden untuk mengumpulkan data primer dari auditor.

Penelitian ini melakukan skala pengukuran kuesioner yaitu menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kategori pertanyaan yang dirancang dengan menggunakan skala likert dengan nilai poin 1-5 yaitu Sangat Setuju (SS) dengan poin 5, Setuju (S) dengan poin 4, Netral (N) dengan poin 3, Tidak Setuju (TS) dengan poin 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan poin 1 (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.2
Skala Pengukuran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2023), variabel dependen yang dikenal sebagai variabel hasil, kriteria, akibat. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang mengalami akibat atau dipengaruhi oleh variabel independen.

3.5.1.1. Kualitas Audit (Y)

Menurut Deangelo (1981), kualitas audit merupakan di mana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi auditnya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa (KAP) yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih besar dari pada kecil.

Menurut Efendy (2010), Indikator Kualitas audit dapat di ukur dengan

1. Keakuratan Temuan Audit
2. Sikap Skeptis
3. Kejelasan Laporan

Di ukur dengan skala *likert* dengan nilai poin 1-5 yaitu Sangat Setuju (SS) dengan poin 5, Setuju (S) dengan poin 4 , Netral (N) dengan poin 3, Tidak Setuju



(TS) dengan poin 2 dan Sangat Tidak setuju (STS) dengan poin 1 (Sugiyono, 2019).

Tabel : 3.3
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.5.2. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2023), Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Independensi Kompetensi dan Motivasi.

3.5.2.1. Independensi (X_1)

Rebecca (2019), auditor bersikap independen artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (dibedakan dalam hal berpraktik sebagai auditor intern). Dengan demikian, ia tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapa pun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki

Menurut Badewin (2013), indikator independensi yaitu :

1. Independensi penyusunan program
2. Independensi pelaksanaan pekerjaan
3. Independensi Pelaporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Di ukur dengan skala *likert* dengan nilai nilai poin 1-5 yaitu Sangat Setuju (SS) dengan poin 5, Setuju (S) dengan poin 4 , Netral (N) dengan poin 3, Tidak Setuju (TS) dengan poin 2 dan Sangat Tidak setuju (STS) dengan poin 1 (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.4
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.5.2.2. Kompetensi (X₂)

Salamun (2007), Kompetensi berarti bahwa seorang auditor harus memiliki keahlian di bidang auditing serta pengetahuan yang memadai mengenai objek yang diaudit. Kompetensi auditor tercermin dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya. Dari sisi pendidikan, auditor idealnya memiliki pendidikan formal maupun pelatihan sertifikasi yang relevan di bidang auditing. Sementara itu, dari sisi pengalaman, kompetensi dapat ditunjukkan melalui lamanya auditor berkarier dalam bidang audit, serta frekuensi dan variasi penugasan audit yang pernah dilakukan. Jika auditor menugaskan orang yang kurang/belum berpengalaman.

Menurut Badewin (2013), indikator kompetensi yaitu :

1. Mutu Personal
2. Pengetahuan Umum



3. Keahlian Khusus

Di ukur dengan skala *likert* dengan nilai nilai poin 1-5 yaitu Sangat Setuju (SS) dengan poin 5, Setuju (S) dengan poin 4 , Netral (N) dengan poin 3, Tidak Setuju (TS) dengan poin 2 dan Sangat Tidak setuju (STS) dengan poin 1 (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.5
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.5.2.3. Motivasi (X_3)

Sunyoto et al., (2017) motivasi adalah dorongan individu untuk bertindak dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan. Auditor memiliki motivasi dalam menjalankan perannya. Strategi motivasi tersebut diperlukan untuk meningkatkan kontribusi yang efektif dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting untuk memahami motivasi dalam menentukan perilaku auditor.

Menurut Badewin (2013), indikator motivasi yaitu :

1. Kinerja sebagai auditor
2. Ketekunan
3. Prestasi kerja

Di ukur dengan skala *likert* dengan nilai nilai poin 1-5 yaitu Sangat Setuju (SS) dengan poin 5, Setuju (S) dengan poin 4 , Netral (N) dengan poin 3, Tidak Setuju



(TS) dengan poin 2 dan Sangat Tidak setuju (STS) dengan poin 1 (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.6
Skala Pengukuran

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.6. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang di gunakan untuk memproses variabel-variabel yang ada sehingga menghasilkan suatu hasil penelitian yang ada sehingga menghasilkan suatu hasil penelitian yang berguna dan memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *statistical product and service solution 30 (SPSS)*.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023), Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum

3.6.2. Uji Kualitas Data



Uji kualitas data yaitu teknik pengujian yang bertujuan untuk mengetahui kualitas data yang digunakan dalam penelitian, ada 2 uji kualitas data dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas

3.6.2.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2023), Uji Validitas digunakan untuk mengukur validnya suatu data. Valid berarti instrumen yang tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner, untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan koefisien r tabel. Untuk mengukur tingkat validitas suatu kuesioner adalah menggunakan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan diketahui jika r hitung $>$ r tabel kuesioner adalah tidak valid/gugur dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel kuesioner adalah valid/diterima.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2023), Uji reliabilitas merupakan prosedur yang digunakan untuk menilai sejauh mana hasil suatu pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan berulang kali terhadap objek atau gejala yang sama. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah instrumen penelitian, seperti kuesioner, dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sedangkan apabila nilainya kurang dari 0,60 maka variabel tersebut dianggap tidak reliabel.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik



Uji Asumsi Klasik merupakan salah satu syarat pengujian untuk mengetahui kelayakan model regresi linear. Uji Asumsi Klasik meliputi :

3.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2023), uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menilai apakah sebaran data dalam suatu variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena banyak metode statistik parametrik yang memerlukan asumsi normalitas data agar hasil pengujiannya valid. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu metode grafik *Normal Probability Plots*, histogram, dan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS).

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut Sugiyono (2023), adalah metode untuk mendeteksi adanya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat multikolinearitas, ini bisa mengganggu interpretasi hasil analisis regresi karena variabel independen saling terkait, membuat sulit untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Besarnya variabel *Inflation Factor/VIF* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolineritas yaitu nilai $VIF < 10$.
2. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolineritas yaitu nilai $Tolerance > 0,10$.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas



Uji heteroskedastisitas menurut Sugiyono (2023), adalah bagian dari analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian (keragaman) galat (residual) yang tidak sama antar pengamatan dalam model regresi. Dalam kata lain, uji ini mengecek apakah penyebaran titik-titik data di sekitar garis regresi adalah sama untuk semua nilai variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, yakni variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap untuk mendiktesikannya atau dengan cara melihat grafik perhitungan antara nilai prediksi variabel tingkat ($zpred$) dengan residual ($Sresid$).

Dasar analisis uji Heteroskedastisitas sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda Sugiyono (2023), adalah metode statistik yang digunakan untuk meramalkan bagaimana perubahan nilai variabel dependen (terikat) dipengaruhi oleh perubahan satu atau lebih variabel independen (bebas). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan serta seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

dependen secara simultan. Oleh karena itu, analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independennya minimal dua, sehingga dapat menggambarkan hubungan realistik. Persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kualitas audit

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$ = Kofiesien Regresi

X_1 = Independensi

X_2 = Kompetensi

X_3 = Motivasi

ε = Error (Tingkat Kesalahan)

3.6.4.2. Uji Parsial (Uji T)

Sugiyono (2022) mengatakan bahwa uji t diperuntukkan mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance* level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesa dilakukan dengan kriteria. Jika nilai t hitung > t tabel, maka hipotesa diterima. ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung < t tabel, hipotesa ditolak. Dapat diartikan bahwa secara parsial independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



3.6.4.3. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono, 2022), uji F adalah alat statistik menghitung signifikansi kolektif dari beberapa variabel bebas yang terlibat dalam model regresi. Secara keseluruhan, uji simultan memberikan informasi mengenai apakah model regresi memiliki pengaruh yang signifikan. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.4. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2023), koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dalam sebuah model regresi. koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) dalam sebuah model regresi. Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai antara 0 hingga 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen



sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai R^2 mendekati 1, hal ini berarti variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

